

**PEMANFAATAN BIS CITY TOUR SEBAGAI PROMOSI WISATA
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik (S1) Pada Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh :

NURUL FIKRA
BP/NIM : 2015/15042042

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

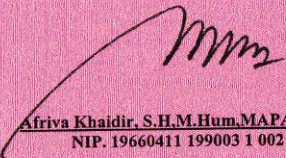
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai Promosi Wisata
di Kota Padang
Nama : Nurul Fikra
Nim / TM : 15042042 / 2015
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Mei 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Afriva Khaidir, S.H.M.Hum.MAPA.Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Senin, Tanggal 20 Mei 2019 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB

Pemanfaatan Bis City Tour sebagai Promosi Wisata di Kota Padang

Nama : Nurul Fikra
NIM : 15042042
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 20 Mei 2019

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Afriva Khaidir S.H,M.Hum,MAPA,Ph.D
2. Anggota : Rahmadani Yusran S.Sos,M.Si
3. Anggota : Adil Mubarak S.IP, M.Si

Tanda Tangan

1.

2.

3.

Mengesahkan
Dekan/FIS UNP



Prof. Dr. Safri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Fikra
NIM/TM : 15042042
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 08 Maret 1997
Program studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul 'Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan Nagari di Kabupaten Tanah Datar' adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Nurul Fikra

15042042/2015

ABSTRAK

Nurul Fikra : TM/Nim 2015/15042042 Pemanfaatan Bis City Tour sebagai Promosi Wisata di Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh melihat potensi objek wisata yang dimiliki oleh Kota Padang maka dari itu Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang membentuk sebuah program *Bis City Tour* dengan tujuan untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kota Padang. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat permasalahan seperti kurangnya promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang terkait program *Bis City Tour* Padang kepada wisatawan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mendeskripsikan (1) Pemanfaatan *Bis City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang, (2) Kendala yang muncul dalam pemanfaatan *Bis City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang, (3) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pemanfaatan *Bis City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deakriptif. Informan ditentukan dengan teknik *Purposive* dan teknik *Insidental*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bis City Tour* Padang bermanfaat bagi wisatawan, pedagang dan masyarakat. Namun, dalam pemanfaatan *Bis City Tour* Padang masih terdapat kendala baik itu dari kendala Internal maupun Kendala Eksternal.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Bis City Tour Padang, Promosi Wisata

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Bis City Tour sebagai promosi wisata di Kota Padang”**. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah mendapatkan banyak batuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang secara integratif memiliki andil dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi S.H, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik
4. Bapak Rahmadani Yusran S.Sos, M.Si dan Bapak Adil Mubarak S.IP, M.Si selaku dosen penguji skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Staf karyawan/karyawati kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
8. Staf Karyawan/karyawati Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang khususnya kepada Kepala Seksi Pemasaran dan Kebudayaan.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu ayahanda Harjuman dan ibunda Yulia Fitri yang penulis cintai dan sayangi yang telah memberikan doa, dorongan serta semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi serta selalu memberi semangat untuk dapat menyelesaikan penelitian ini.
10. Tersayang kepada kedua saudara yaitu Rafi Saddam dan Ghina Sabila yang penulis cintai dan sayangi yang selalu memberi dukungan serta semangat. Serta seluruh keluarga Nurbaya di Kp. Kalawi Barat Kota Padang yang selalu memberi dukungan, semangat dan mendoakan kelancaran penelitian ini.
11. Terimakasih tak terhingga kepada saudara seperjuangan Zakia Ulfa, Aulia Sundari, Witya Tryanti, Resfiana, dan Yanni Ramadhani yang selalu bersama dalam suka dan duka dan seluruh anggota New Semarak Kicau serta teman terbaikku Bunga Saraswati terimakasih telah menjadi teman yang setia.
12. Rekan-rekan mahasiswa keluarga besar Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang terimah kasih untuk ide-ide dan semangatnya

13. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Negeri Padang terima kasih untuk setiap ide, masukan dan dorongan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis sadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga sangat membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dan relevan agar skripsi ini bisa menjadi layak. Sebelumnya penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat yang positif untuk para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Mei 2019

Penulis

Nurul Fikra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Defenisi Pemanfaatan.....	11
2. Konsep Transportasi.....	11
3. Konsep Promosi Wisata.....	17
4. Hubungan Pariwisata dengan Transportasi.....	19
5. Teori Kendala.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Uji Keabsahan Data.....	32

G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	36
B. Temuan Khusus.....	65
C. Pembahasann.....	81
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang.....	3
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Padang Tahun 2017.....	46
Tabel 4.2 Jadwal Keberangkatan Bis <i>City Tour</i> Padang.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 4.1 Peta Kota Padang.....	39
Gambar 4.2 Penduduk Menurut Kecamatan (Ribu Jiwa) Tahun 2017.....	42
Gambar 4.3 Struktur Organisasi.....	45
Gambar 4.4 Tampak Luar dan Dalam Bis <i>City Tour</i> Padang.....	57
Gambar 4.5 Fasilitas di dalam Bis <i>City Tour</i> Padang.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Surat Perintah Kerja Dinas Pariwisata dengan PT. Armada Bumi
Lampiran 4	Minang
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
	Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya. Sebagai negara yang terdiri dari beragam suku dan adat istiadat, Indonesia juga merupakan negara tropis yang memiliki keindahan alam serta keanekaragaman *Flora* dan *Fauna* (Primadany, 2013:136). Dengan potensi tersebut, disadari bahwa pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Faktanya pada tahun 2006 sektor wisata di Indonesia menjadi penyumbang devisa terbesar kedua dan berperan penting dalam proses pembangunan serta penyerapan tenaga kerja. Selain itu Indonesia menjadi salah satu dari 20 negara yang mengalami pertumbuhan wisata tercepat dengan angka pertumbuhan menyentuh 25,68%, angka ini sangat besar jika dibandingkan dengan pertumbuhan wisata dikawasan asia tenggara yang hanya berkisar pada angka 7% dan pertumbuhan wisata dunia 6% (Detik.com : 17 Oktober 2017, <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3687715/tiga-tahun-jokowi-jk-pariwisata-sumbang-devisa-terbesar-kedua>)

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam sektor pariwisata melalui Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan menekankan bahwa dalam meningkatkan penyelenggaraan kepariwisataan, pemerintah melakukan koordinaasi yang strategis baik itu pada tataran kebijakan,

program, dan kegiatan kepariwisataan yang tercakup dalam berbagai aspek (Sutandi, 2017:13).

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi wisata yang sangat besar. Sektor pariwisata menjadi primadona dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Barat, hal ini disampaikan oleh Kepala Dinas Pariwisata yang menyatakan pada tahun 2017 pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata adalah 74 miliar. Angka tersebut meningkat 17 miliar dibandingkan dari tahun 2016 yang hanya mencapai 57 miliar (PadangKita.com : 01 Januari 2018, <http://padangkita.com/sektor-pariwisata-kota-padang-hasilkan-pad-rp74-miliar-selama-2017/>).

Kota padang sebagai ibukota provinsi Sumatera Barat hingga saat ini terus melakukan inovasi terkait pengembangan pariwisata. Hal ini sejalan dengan Visi pembangunan Kota Padang yang tertuang dalam RPJP Kota Padang pada tahun 2005-2020 yaitu *“Terwujudnya masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan, dan jasa yang unggul dan berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur”*. Selain itu tertuang pula pada RPJM Kota Padang tahun 2014-2019 yaitu *“Terwujudnya Kota Padang sebagai Kota Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata yang Sejahtera, Religius dan Berbudaya”*. Jadi, dapat dikatakan pariwisata menjadi salah satu fokus pembangunan di Kota Padang.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Padang, Tahun 2011–2017

Tahun	Wisatawan		Total
	Mancanegara	Domestic	
2011	47.609	2.252.336	2.299.945
2012	139.119	2.965.807	3.104.926
2013	53.057	3.001.306	3.054.363
2014	54.967	3.199.392	3.254.359
2015	57.318	3.298.454	3.355.772
2016	58.903	3.632.820	3.691.723
2017	67.286	4.368.375	4.435.661

Sumber: Padang dalam Angka 2018 (BPS RI)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemajuan wisata di Kota Padang semakin meningkat baik wisatawan mancanegara maupun domestik seperti pada tahun 2011 jumlah wisatawan yang berkunjung adalah sebesar 2.299.945 orang sampai tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 4.435.661. Salah satu aspek yang menunjang pariwisata di Kota Padang adalah aspek transportasi. Hal ini dikarenakan aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi oleh karena itu, kemajuan fasilitas transportasi akan ikut mendorong kemajuan pariwisata di Kota Padang (Lestari, 2017:244).

Pemilihan transportasi biasanya tergantung pada jarak dan kondisi tempat wisata yang akan di kunjungi. Ada 3 macam transportasi yang bisa digunakan dalam melakukan perjalanan yaitu transportasi udara (pesawat terbang, transportasi laut (kapal) dan transportasi darat (kereta api, bus wisata, kendaraan pribadi). Biasanya banyak wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dengan menggunakan kendaraan pribadi. Alasannya adalah agar lebih leluasa, bebas dan tidak terikat dalam berwisata. Semakin berjalannya waktu dengan adanya pemikiran seperti itu maka muncul permasalahan kemacetan pada kota-kota yang memiliki banyak destinasi wisata.

Permasalahan ini menyebabkan terganggunya aspek-aspek penting lainnya selain pariwisata pada kota tersebut. Terutama pada akhir pekan, banyak tempat - tempat wisata dipenuhi oleh kendaraan pribadi yang dapat menimbulkan kemacetan dan mengganggu kenyamanan aktifitas lainnya. Karena terjadinya kemacetan ini banyak orang mencari alternative untuk menghindari kemacetan. Pada kenyataannya tidak semua alternatif yang diambil sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Banyak wisatawan yang mengambil cara cepat dan praktis untuk mengatasi kemacetan yang terjadi seperti melawan arah lalu lintas, menyalahi rambu – rambu yang ada, parkir liar dan hal – hal lainnya.

Salah satu solusi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang adalah dengan menyediakan sarana transportasi khusus untuk kegiatan pariwisata. Berdasarkan SPK020/57/disparbud/2018 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang bekerjasama dengan PT. Armada Bumi Minang menyediakan *Bis City Tour* Padang dengan slogan “*Raun-Raun Gratis Kaliliang Padang*” Bus wisata dengan kapasitas 33 penumpang dan dapat digunakan secara gratis oleh wisatawan yang ingin berkeliling di Kota Padang. Bus ini resmi beroperasi pada tanggal 03 Maret 2018 setiap hari Sabtu dan Minggu serta hari libur nasional. Bus ini dilengkapi dengan fasilitas yang nyaman serta di pandu langsung oleh Duta Pariwisata Kota Padang. (News Flash :11 April 2018, <https://sportourism.id/newsflash/asyik-keliling-padang-bisa-naik-bus-city-tour-gratis>).

Konsep wisata yang digunakan dalam *Bis City Tour* Padang memang ditujukan sebagai sarana promosi wisata. Rute yang dilalui oleh *Bis City Tour*

Padang meliputi berbagai destinasi populer yang ada di Kota Padang. Serta membutuhkan waktu kurang lebih 1,5 jam perjalanan dalam satu kali putaran.

Manfaat yang dirasakan dengan adanya program *Bis City Tour* yaitu memudahkan wisatawan dalam berwisata terutama wisatawan yang baru pertama kali mengunjungi Kota Padang. Hal ini dikarenakan wisatawan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya transportasi untuk menuju destinasi wisata yang dilalui bus, wisatawan bisa lebih mengetahui sejarah objek-objek wisata yang ada di Kota Padang dengan adanya pemandu wisata yang menjelaskan setiap objek wisata. Manfaat lain juga dirasakan oleh para pedagang yang berjualan di objek-objek wisata yang dilalui oleh bus, khususnya di Lapau Panjang Cimpago (LPC Padang) yang merupakan tempat pemberhentian pertama bus. Selain itu *Bis City Tour* Padang juga merupakan sarana promosi wisata yang digunakan oleh pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang.

Namun, hingga saat ini masih terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan program *Bis City Tour* ini. Salah satunya adalah kurangnya minat wisatawan untuk memanfaatkan *Bis City Tour* Padang. Hal ini terlihat dari sedikitnya jumlah penumpang yang menggunakan *Bis City Tour* Padang. Hal ini didukung oleh wawancara peneliti pada tanggal 27 Oktober 2018 dengan saudara Diki Kriben wisatawan asal medan yang mengatakan bahwa :

“...kalo pake bus itu ribet, saya tidak leluasa mau kemana-kemana, kalau mau berenti saya juga susah karena saya liat tempat pemberhentiannya lumayan jauh jaraknya, jadi lebih baik saya menggunakan kendaraan saya saja”. (Wawancara, 28 Oktober 2018)

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa wisatawan lebih memilih menggunakan kendaraannya dari pada menggunakan *Bis City Tour* Padang karena wisatawan tidak bisa leluasa untuk pergi berwisata.

Lebih lanjut peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang penumpang yang berprofesi sebagai pedagang di sekitaran halte pemberhentian bus yang bernama ibu Mur yang mengatakan :

“...penumpang bus nya saya lihat sedikit dan yang mengisi itu biasanya orang-orang disekitar disini, seperti pedagang disekitar sini yang ikut jalan-jalan gratis dan sekalian bisa numpang gratis kan. Tapi kalo pengunjung dari luar daerah banyak yang tidak tau tentang bus dan rute bus. kadang pas ibu naik cuman ibu aja penumpangnya”. (Wawancara, 6 April 2019)

Berdasarkan wawancara di atas diketahui bahwa masih banyak wisatawan yang belum mengetahui tentang operasional *Bis City Tour* Padang dan penumpang di dalam *Bis City Tour* Padang yang masih sepi.

Masalah lain yang penulis temui kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. Misalnya seperti tidak adanya perbaikan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang terutama pada papan informasi rute dan jadwal keberangkatan *Bis City Tour* Padang yang sudah tidak ada lagi di LPC Menara serta tugas duta wisata sebagai pendamping bagi para penumpang *Bis City Tour* Padang belum terealisasi dengan baik. Karena keberadaan pemandu wisata yang tidak rutin berada di dalam *Bis City Tour* Padang pada saat beroperasi.

Hal ini diketahui dari wawancara yang dilakukan penulis dengan salah seorang petugas bus wisata bernama Yogi yang menyatakan :

“..pemandu wisata tidak rutin datang, kadang datang dan kadang tidak , Sehingga penumpang hanya bisa lihat-lihat aja sambil denger lagu minang. Kami kadang kesulitan kalo ada penumpang yang bertanya”. (Wawancara, 28 Oktober 2018)

Dapat diketahui bahwa kehadiran pemandu wisata yang tidak rutin sehingga tidak ada yang menjelaskan mengenai rute dan sejarah objek-objek wisata yang dilalui *Bis City Tour* Padang.

Transportasi Pariwisata semestinya memiliki kemudahan akses serta memiliki kualitas pelayanan yang dapat memenuhi harapan maupun kepuasan Pengguna. Namun kelemahan lain yang sering ditemukan adalah sistem operasional seperti rute yang dirasa belum optimal (Lestari dkk, 2017-244). Dari wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 28 Oktober 2018 dengan penumpang *Bis City Tour* yang bernama ibuk Fitriani yang mengatakan :

“Waktu tunggu bus agak lama dan kadang tidak sesuai dengan rute yang diberikan. Selain itu kadang bus tidak beroperasi dan tidak ada pemberitahuan dihalte tunggu bus. Jadi banyak wisatawan itu yang mengira bahwa bus tersebut tidak beroperasi lagi”.

Pernyataan lain juga ditambahkan oleh penumpang yang bernama ibuk Elfayetti yang mengatakan :

“... saya terganggu dengan asap rokok yang ditimbulkan oleh supir yang membuat asap rokok terkepung di dalam bus, jadi saya merasa kurang nyaman berada didalam bus, kan kasian kalau ada penumpang anak-anak seharusnya tidak boleh merokok didalam bus, apalagi ini kan bus pariwisata”.

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dalam pengoperasionalan serta pelayanan yang diberikan melalui program *Bis City Tour* masih kurang.

Dari berbagai permasalahan yang telah dijabarkan di atas dalam pelaksanaan program bus wisata di kota Padang, Maka Penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai program tersebut dengan judul **“Pemanfaatan Bis City Tour sebagai Promosi Wisata di Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurang tersedianya transportasi umum yang dapat memudahkan wisatawan menuju objek wisata.
2. Banyaknya kendaraan pribadi dari luar kota pada saat hari libur sehingga terjadi kemacetan di titik keramaian, parkir liar serta banyaknya kendaraan yang melawan arah lalu lintas
3. Kurangnya promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang terkait Program Bis *City Tour* kepada wisatawan.
4. Sistem operasional dan pelayan Bis *City Tour* Padang yang masih kurang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti mengenai pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemanfaaaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang ?
2. Apa saja kendala yang muncul dalam pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Pemanfaaaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang muncul dalam pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan ilmiah dan masukan bagi ilmu pengetahuan terutama untuk Administrasi Publik, khususnya dalam hal Kebijakan Publik yang dilakukan oleh pemerintah..

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pelaksanaan program yang telah dibuat khususnya Pemanfaatan Bis *City Tour* sebagai promosi wisata di Kota Padang .
- b. Bagi penelitian, secara akademis dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan peneliti dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana Administrasi Publik pada jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang